

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Seni merupakan sebuah hasrat dari seseorang yang mencintai keindahan. Seni merupakan sebuah ekspresi diri yang disalurkan melalui karya. Bagi seorang seniman, kegiatan berkesenian atau berkarya adalah sebuah kebutuhan, dengan berkarya seorang seniman dapat menyalurkan pikiran, perasaan, argument yang terinspirasi dari berbagai hal. Inspirasi untuk dijadikan sebuah sumber ide dalam pembuatan karya seni dapat datang dari berbagai hal. Dapat dari pengalaman pribadi, hal yang mungkin disukai, atau bahkan hal terdekat yang sehari-hari ditemui.

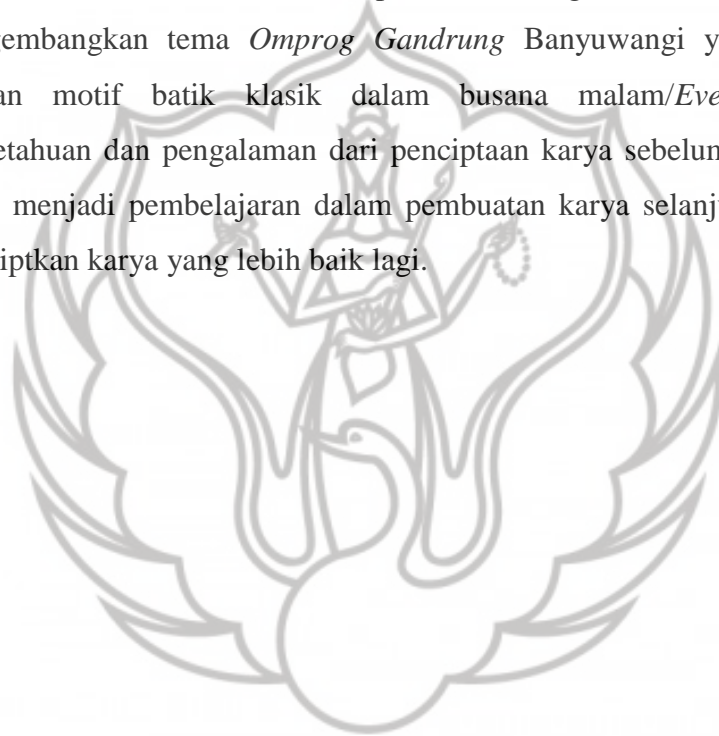
Karya seni yang dibuat seseorang, akan dengan sendirinya memunculkan karakter sang seniman. Dari segi warna, bentuk, satu orang dengan yang lain pasti memiliki kesenangan tersendiri dalam mengolahnya sehingga menjadi sebuah karakter yang melekat.

Begitu pula dengan apa yang dibuat dalam karya berkonsep *Omprog Gandrung* Banyuwangi. Keindahan dan keunikan dari ornamen *Omprog* yang merupakan aksesoris tarian menjadi daya tarik untuk dibuat sebuah motif batik baru yang diwujudkan dalam sebuah busana malam/*Evening* untuk kemudian dapat diapresiasi masyarakat. Dalam karya ini memang digunakan teknik yang sama dengan yang lain, seperti teknik membatik dan payet . Namun semua diolah dengan cara sendiri, sesuai dengan ide konsep yang telah didapatkan, begitu pula dengan cara penyampaiannya melalu sebuah karya berciri khas yang tidak dimiliki oleh karya orang lain.

Disadari bahwa dalam penyajian karya tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari proses perwujudan karya seni, maupun dari segi penulisan. Namun diharapkan tugas ini dapat memberi sumbangsih pada dunia seni, masyarakat luas, dunia *fashion* dan seni kriya dengan terus memunculkan ide-ide baru yang segar sesuai dengan karakter masing-masing.

## B. Saran

Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui sebuah persiapan yang matang demi kelancaran prosesnya. Sesuatu dengan hasil yang sempurna tidak akan didapatkan dengan cara instan. Dibutuhkan proses panjang yang harus dilalui demi terciptanya karya yang mendekati kesempurnaan. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat. Menciptakan karya dengan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Melihat antusias dan apresiasi yang menarik bagi penikmat karya dari berbagai kalangan, hal ini merupakan respon positif terhadap karya yang telah diciptakan. Hal tersebut dapat membangkitkan motivasi untuk mengembangkan tema *Omprog Gandrung* Banyuwangi yang diapadukan dengan motif batik klasik dalam busana malam/*Evening*. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dari penciptaan karya sebelumnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya yang lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, Widya Adi. 2018. *Perkembangan Bentuk dan Makna Motif Omprog Banyuwangi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Cholik Baya, Abdul. *Pelangi Budaya Banyuwangi*. PT.Temprina Media Grafika Jember: JP BOOK.
- Dariharto, 2009. *Gandrung Banyuwangi*. Banyuwangi: Dispar Banyuwangi.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Gustami, Sp., 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*. Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta. Yogyakarta
- Hardisurya, I., Prambudy, N.M, dan Jusuf, H.. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prastyo, Mirza., I Ketut Supir dan I Gusti Gede Budiarta. 2016. *Omprog gandrung Banyuwangi*. Jurnal. Tidak diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha : Bali
- Soekamto, C.I. 1982. *Batik dan Membatik*. Jakarta. Akadoma
- Soelarto dan Ilmi. 1975. *Kesenian-rakyat Gandrung dari Banyuwangi*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Depdikbud.
- Susanto, SK Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan,

## Webtografi

[https://id.wikipedia.org/wiki/Gandrung\\_Banyuwangi](https://id.wikipedia.org/wiki/Gandrung_Banyuwangi) diakses pada tanggal 09 Oktober 2018, 21.00 WIB)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya> (diakses pada tanggal 09 Oktober 2018, 21.00 WIB)

